



KR-Antara/Makna Zaazar

KUNJUNGAN WISATAWAN DI JATENG: Pengunjung berjalan di kawasan wisata Cagar Budaya Nasional Kota Lama, Semarang, Jawa Tengah, Selasa (15/4/2025). Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Jawa Tengah mencatat jumlah kunjungan wisatawan di provinsi tersebut selama periode libur Idul Fitri 2025 mencapai 5,4 juta orang atau mengalami peningkatan 32,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 4,1 juta orang.

BRI **Sambungan hal 1**

Sementara itu, Anggota Badan Pelaksana Bidang Akuntansi & Keuangan BPKH Amri Yusuf menyampaikan, dukungan yang diberikan BRI merupakan bukti bahwa kepercayaan terhadap BRI tetap terjaga. Hal ini sejalan dengan pengalaman dan rekam jejak BRI yang telah berulang kali terlibat dalam penyediaan banknotes bagi jemaah haji Indonesia, serta konsistensinya dalam memberikan layanan keuangan yang andal dan tepat waktu. "Diharapkan kerja sama ini dapat membantu Kementerian Agama RI secara optimal dalam memberikan pelayanan

yang prima kepada jemaah haji tahun ini," ujar Amri. Adapun pendistribusian living cost atau biaya hidup kepada sebanyak 203.320 calon jemaah haji akan dilakukan sebelum keberangkatan jemaah yang dimulai pada bulan Mei hingga Juni 2025 melalui 14 Embarkasi dan 6 Embarkasi Antara yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk Aceh, Medan, Padang, Batam, Palembang, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Bekasi, Majalengka, Solo, Surabaya, Banjarmasin, Balikpapan, Lombok, Makassar, Gorontalo, dan Maluku.

Setiap calon jemaah akan menerima banknotes SAR sebesar SAR 750. Total jumlah banknotes SAR yang akan didistribusikan oleh BRI kepada calon jemaah haji sebesar SAR 152.490.000 juta. Dengan dukungan jaringan kerja BRI yang luas di setiap embarkasi diharapkan pendistribusian banknotes SAR dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Selama proses pendistribusian living cost haji, BRI juga melayani penukaran banknotes SAR tambahan bagi calon jemaah yang membutuhkan melalui layanan gerai Money Changer BRI yang ada di seluruh embarkasi. (*)-d

Raturan **Sambungan hal 1**

"Meskipun nama dosen pengujinya bisa disebutkan oleh kawan-kawan Jokowi, tapi faktanya tidak ada," terangnya. Menurut Roy, dalam pertemuan tersebut tim juga diberitahu soal lokasi KKN Jokowi, namun demikian tim tetap akan melakukan kroscek terhadap bukti-buktinya. "Karena memang kita tidak bisa melihat ijazah aslinya, teman-teman TPUA akan bergerak ke Solo (kediaman Jokowi) untuk minta diperlihatkan ijazah aslinya. Kami

mendorong UGM jangan mau menjadi tameng atau bumper yang itu malah melemahkan UGM sendiri. UGM harus berani berdiri di atas kakinya sendiri. Kalau memang tidak ada tanda tangan, katakan tidak ada tanda tangan, 1.000 foto Jokowi bersama teman kuliahnya *nggak* ada artinya kalau tidak ada ijazah asli," tandasnya. Sementara itu, Tifausia menguak memahami, ijazah asli Jokowi memang tidak berada di UGM, tetapi di tangan yang bersangkutan. Meski be-

giu, ia menilai UGM seharusnya dapat menunjukkan dokumen pendukung lain seperti transkrip nilai atau KHS yang belum mereka peroleh dalam audiensi. "Saya tadi bersama teman-teman ini mengajak UGM untuk bersikap netral. Jadi, UGM harus juga melihat, kami ini para peneliti (alumni UGM) itu ingin menjaga marwah UGM dan menjaga marwah Indonesia terkait hal-hal yang dipertanyakan oleh rakyat," ujar Tifa. (Dev/Sal)-f

Jaranan **Sambungan hal 1**

Di tahun 2025 ini, pemerintah Indonesia melalui kementerian kebudayaan kembali merancang usulan salah satu kesenian rakyat terpopuler yakni seni Jaranan (Jathilan). Jaranan di Indonesia memiliki beberapa varian dengan nama spesifik. Istilah Jaranan dipakai sebagai payung agung bagi varian-varian seni berkuda yang ada di Nusantara, seperti Jathilan (Yogyakarta), Ebeg (Banyumas), Kuda Kepang (Jawa Tengah) Pegon, Senterewe (Jawa Timur), Kuda Gipang (Banjarmasin) dan masih banyak varian lainnya.. Sebagai seni kerakyatan Jaranan memiliki fungsi untuk merekatkan kohesi sosial, dengan tetap mempertahankan koherensi esestetik dan mengacu pada fungsionalisme imperative. Kesenian Jaranan diusulkan ke UNESCO bersama negara Suriname. Dua negara ini memiliki kesepahaman tentang seni rakyat Jaranan, sehingga Kementerian Kebudayaan memandang itu perlu disinergikan dengan naskah akademik yang berisikan latar historis, nilai sosial, kultural dan permasalahan lain yang terkait dengan kehidupan masyarakat. Penulis menjadi salah satu nara sumber untuk memberikan dasar penguat bahwa seni Jaranan sarat dengan makna dan simbol serta kekuatan dari kajian sosial, sehingga eksistensi masyarakat dan komunitas seni

Jaranan itu ikut terangkat. Seni Jaranan mampu memainkan peranan penting dalam membentuk kohesi sosial dalam masyarakat. Ia bukan sekadar hiburan, tetapi juga menjadi medium untuk menyatukan komunitas melalui warisan budaya dan pengalaman kolektif. Dampak lain seni Jaranan mampu memperkokoh interaksi antara individu dari latar belakang berbeda dan dapat dijadikan medium ekspresi dan dialog berbagai lapisan masyarakat. Secara sosial kesenian Jaranan menumbuhkan rasa kebersamaan dan semangat gotong-royong, yang dibuktikan dengan keterlibatan komunitas masyarakat dalam acara Kenduri Rakyat, Merti Desa, Rasulan, yang selalu menghadirkan suasana kebersamaan. Dalam kaitan dengan nilai kebersamaan, seni Jaranan memiliki salah satu arah untuk membangun kohesi sosial, contohnya pementasan di kampung. Mereka sangat egaliter, tidak ada deskriminasi status sosial. Kohesi sosial di sini bersifat emansipatoris, sehingga mampu meretas hierarki sosial. Ini bukti bahwa Seni Jaranan dan seni kerakyatan apapun, dalam penyajiannya menghalangkan jarak (spectacle) antara panggung pentas dengan penonton. Bahkan penonton yang mantan penjahil bisa nadi. Ini tanda hilangnya

batas, sehingga kohesi sosial sangat erat terjalin. Dalam konteks pertunjukan, Seni Jaranan itu sendiri memiliki koherensi antar adegan. Namun di dalam narasi Jaranan sebagai karya sosial ada koherensi dan koherensi. Koherensi pertunjukan digambarkan dalam adegan sebelum puncak ndadi dengan lumbungan melingkar terus bubar. Ini menunjukkan ada tahapan koherensi yang terjadi dalam sajiannya. Kesenian Jaranan memberikan penguatan bahwa seni itu tidak hanya sebagai hiburan atau tontonan, namun sebagai tuntunan yang dapat kita peroleh. Seni dapat dijadikan alat dalam membina hubungan antara individu, mengenalkan nilai budaya, dan mengeratkan hubungan sosial dalam masyarakat. Oleh karena itu memelihara warisan budaya tradisi ini memberikan manfaat dalam menerapkan dan menyampaikan nilai-nilai moral luar biasa kepada masyarakat secara umum, dan generasi muda khususnya. Semoga pembinaan dan penghargaan terhadap seni rakyat Jaranan (Jathilan) ini dapat meningkatkan kohesi sosial dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin modern. (Penulis adalah Direktur Akademik Komunitas Negeri Seni Budaya / Guru Besar FBSB UNY)-f

DINILAI LANGGAR KONSTITUSI
Pangkalan Militer Asing di Indonesia

JAKARTA (KR) - Anggota Komisi I DPR RI TB Hasanuddin menegaskan, pendirian pangkalan militer asing di wilayah Indonesia merupakan pelanggaran terhadap konstitusi dan bertentangan dengan prinsip politik luar negeri bebas aktif yang menjadi pijakan utama diplomasi Indonesia. "Konstitusi kita dan berbagai peraturan perundang-undangan secara tegas melarang keberadaan pangkalan militer asing. Hal ini bukan hanya soal hukum, tetapi menyangkut prinsip kedaulatan nasional dan arah politik luar negeri kita," ujar TB Hasanuddin dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (15/4). Hal itu disampaikan Hasanuddin menyikapi laporan media internasional terkait permintaan resmi dari Federasi Rusia kepada pemerintah Indonesia untuk menjadikan Lanud Manuhua di Biak Papua, sebagai lokasi pangkalan bagi pesawat-pesawat militer Rusia. Hasanuddin juga menekankan, politik luar negeri Indonesia bersifat bebas aktif, bebas dari pengaruh blok mana pun dan aktif menjaga perdamaian dunia. Menurutnya, membuka peluang bagi kehadiran kekuatan militer asing justru bertentangan dengan semangat tersebut. "Pendirian pangkalan militer asing hanya akan menyeret Indonesia dalam percaturan

geopolitik yang kontraproduktif dengan perdamaian dunia. Selain itu, kepentingan nasional kita lebih utama ketimbang ikut campur dalam situasi yang berpotensi meningkatkan intensitas konflik antar kekuatan-kekuatan besar," lanjutnya. Ia mengingatkan, keberadaan pangkalan militer asing, khususnya di kawasan Asia Tenggara, berpotensi memicu ketegangan antarmegara anggota ASEAN dan mengganggu stabilitas kawasan. "Kita harus berhati-hati. Stabilitas kawasan lebih penting daripada kepentingan sempit negara tertentu. ASEAN dibangun atas dasar kerja sama dan kepercayaan, bukan persaingan kekuatan militer," tuturnya. Menurut informasi media internasional yang dilansir Janes, Federasi Rusia meminta kepada pemerintah Indonesia untuk menjadikan Lanud Manuhua di Biak Papua, sebagai lokasi pangkalan bagi pesawat-pesawat militer Rusia. Permintaan tersebut disampaikan setelah pertemuan antara Menteri Pertahanan RI dengan Sekretaris Dewan Keamanan Rusia pada Februari 2025, dengan maksud menempatkan pesawat-pesawat jarak jauh milik Russian Aerospace Forces (VKS) di Lanud Manuhua, yang berbagi landasan pacu dengan Bandara Frans Kaisiepo. (Ant)-f

UGM **Sambungan hal 1**

yang mendatangi Fakultas Kehutanan UGM untuk meminta klarifikasi soal dugaan ijazah palsu Presiden ke-7 RI Jokowi. Menurut Andi Sandi, UGM tidak terkait konflik kepentingan antara TPUA dan Jokowi. UGM sebagai institusi publik yang melaksanakan sistem pendidikan tinggi di Indonesia terikat dengan Peraturan Perundang-undangan berkaitan dengan perlindungan data pribadi dan keterbukaan informasi publik. "Oleh sebab itu, UGM hanya bersedia menunjukkan data yang bersifat publik, sedangkan data pribadi hanya diberikan jika diminta secara resmi oleh aparat penegak hukum," katanya, Selasa (15/4) di Gedung Pusat UGM. Wakil Rektor UGM Wening Udasmoro mengatakan, UGM memiliki seluruh dokumen pendukung yang menunjukkan Jokowi merupakan mahasiswa sah di kampus tersebut serta telah lulus secara resmi. UGM juga siap membuka seluruh dokumen akademik Jokowi selama menempuh pendidikan di kampus itu jika diminta dalam proses hukum di pengadilan. "Jokowi itu tercatat dari awal sampai akhir melakukan tridarma perguruan tinggi di UGM dan kami memiliki bukti-bukti, surat-surat, dokumen-dokumen yang ada di Fakultas Kehutanan," kata Wening. Dalam pertemuan dengan perwakilan TPUA, ditunjukkan langsung dokumen akademik milik Jokowi, termasuk skripsi asli

yang tersimpan di perpustakaan fakultas serta foto-foto saat wisuda. Beberapa teman satu angkatan Jokowi pun turut hadir dan membawa skripsi mereka masing-masing sebagai pembanding. Terkait dengan permintaan TPUA agar UGM menunjukkan semua dokumen secara terbuka, Wening menegaskan, tidak semua orang berhak mengakses data pribadi mahasiswa atau alumni. "Kalau ada keinginan agar data kami dibuka secara telanjang, kami harus tahu siapa yang berhak. Tidak semua orang bisa datang dan minta dokumen. Kalau nanti ada proses hukum, UGM siap hadir sebagai saksi dan menunjukkan semuanya," katanya. Dekan Fakultas Kehutanan UGM Sigit Sunarta menuturkan, Jokowi tercatat mengikuti seluruh tahapan akademik mulai dari registrasi, mengikuti perkuliahan, KKN, hingga menyelesaikan dan mempertahankan skripsinya di hadapan penguji. "Jika diperlukan dalam proses hukum, kami siap membawa dan memaparkan dokumen-dokumen itu di pengadilan," katanya. Menurutnya, UGM hanya menyimpan salinan ijazah dan dokumen akademik lainnya, sementara ijazah asli dipegang langsung oleh mantan Presiden RI Jokowi sebagai lulusan. "Nanti kalau ada proses lanjutan, terutama di pengadilan, kami akan bawa (dokumen) ke pengadilan. Kami tidak bisa melayani satu per satu," tutur Sigit. (Dev/Sal)-f

Taman **Sambungan hal 1**

Sebelumnya, 58 negara anggota Dewan Eksekutif UNESCO, termasuk Indonesia, secara bulat menyetujui 16 usulan taman bumi baru

yang dinominasikan oleh Dewan UGG UNESCO selama sidang pada September dan Desember 2024. Di antara taman-taman bumi yang diusulkan terdapat Mt. Paektu Geopark di Korea Utara dan North Riyadh Geopark di Arab Saudi. (Ant/Has)-f

Kamp **Sambungan hal 1**

Kamp Zamzam yang luas terletak sekitar 15 km di sebelah selatan El Fasher, yang merupakan pusat ekonomi sekaligus ibu kota Negara Bagian Darfur Utara. Sementara itu, kamp Abu Shouk berada di pinggiran El Fasher. Pada Februari tahun ini, PBB menyatakan bencana kelaparan telah terjadi di kamp pengungsi Zamzam dan Abu Shouk. Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM) mengatakan sedikitnya 16.000 orang telah mengungsi dari kamp Zamzam dan mayoritas dari mereka melarikan diri ke El Fasher dan menuju barat ke Tawila. (Ant/Has)-f



Prakiraan Cuaca						Rabu, 16 April 2025	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban	
Bantul	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95	
Sloman	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95	
Wates	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95	
Wonosari	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95	
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95	

"Komunikasi Visual Dengan Asal", Kekuatan dan Risiko Komunikasi di Era Digital

Wajar Bimantoro, SSn MDS
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

Di tengah banjir informasi yang kita hadapi setiap hari, komunikasi visual menjadi salah satu cara paling efektif untuk menarik perhatian. Namun, di balik kekuatannya, komunikasi visual juga menyimpan risiko besar jika dilakukan secara "asal-asalan". Di Indonesia, di mana literasi digital dan visual masih perlu ditingkatkan, penggunaan visual yang tidak bertanggung jawab dapat menimbulkan misinformasi, kepanikan, bahkan konflik sosial. Tulisan ini akan membahas mengapa

komunikasi visual tidak boleh asal, serta contoh kasus terbaru yang terjadi di Indonesia. Komunikasi visual, seperti infografis, meme, atau video pendek, memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan secara cepat dan mudah dipahami. Namun, kekuatan ini sering disalahgunakan. Contoh kasus terbaru adalah viralnya infografis palsu tentang terdapatnya zat berbahaya dalam makanan pokok pada awal 2025. Infografis tersebut didesain dengan warna mencolok dan data yang seolah-olah resmi, sehingga banyak masyarakat yang langsung percaya. Padahal, data yang disajikan tidak akurat dan tidak bersumber dari instansi resmi. Akibatnya, terjadi kepanikan di pasar-pasar tradisional. Banyak orang yang langsung membeli bahan pokok dalam jumlah besar, sehingga stok menjadi langka dan harga pun

melonjak. Kasus ini menunjukkan betapa komunikasi visual yang asal-asalan dapat menimbulkan dampak nyata pada kehidupan masyarakat. Salah satu akar masalah dari penyalahgunaan komunikasi visual adalah rendahnya literasi visual di Indonesia. Banyak orang cenderung menerima visual apa adanya tanpa mempertanyakan sumber atau kebenarannya. Hal ini diperparah oleh maraknya konten visual yang dibuat secara instan, tanpa riset atau verifikasi yang memadai. Misalnya, dalam pemberitaan bencana alam, sering kali media menggunakan foto-foto dramatis yang sebenarnya diambil dari kejadian lain atau bahkan dari luar negeri. Tujuannya mungkin untuk menarik perhatian, tetapi hal ini justru menyesatkan pembaca dan mengurangi kredibilitas media tersebut. Contoh lain

adalah penggunaan meme yang mengandung unsur SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan). Meskipun terlihat lucu, meme seperti ini dapat memicu ketegangan sosial dan merusak harmoni di masyarakat. Etika dalam Desain Visual Komunikasi visual yang bertanggung jawab harus mempertimbangkan etika. Desainer grafis, jurnalis, dan content creator memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa visual yang mereka produksi tidak hanya menarik, tetapi juga akurat dan tidak menyesatkan. Contoh kasus yang patut diapresiasi adalah kampanye visual tentang bahaya hoaks yang digagas oleh Kominfo pada 2024. Kampanye ini menggunakan infografis dan video animasi yang menarik, tetapi tetap mengedepankan keakuratan data dan pesan

yang jelas. Hasilnya, kampanye ini berhasil menjangkau masyarakat luas dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya verifikasi informasi. Peran Media dan Masyarakat Media memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa komunikasi visual yang mereka sajikan tidak asal-asalan. Redaksi harus memastikan bahwa setiap visual yang dipublikasikan telah melalui proses verifikasi dan sesuai dengan etika jurnalistik. Selain itu, media juga bisa berperan aktif dalam meningkatkan literasi visual masyarakat, misalnya dengan menyertakan penjelasan tentang sumber data atau konteks dari visual yang ditampilkan. Disisi lain, masyarakat juga perlu lebih kritis dalam menerima informasi visual. Jangan mudah percaya pada visual yang terlihat

"profesional" tanpa memeriksa sumbernya. Edukasi tentang literasi visual harus digencarkan, baik melalui sekolah, komunitas, maupun kampanye publik. Komunikasi visual saat ini seperti Pisau bermata dua, sangat dinanti bentuk informasinya tetapi juga berbahaya jika digunakan secara asal-asalan. Di Indonesia, di mana literasi visual masih perlu ditingkatkan, penting bagi semua pihak—mulai dari desainer, jurnalis, hingga masyarakat umum—untuk lebih bertanggung jawab dalam memproduksi dan mengonsumsi visual. Dengan begitu, komunikasi visual bisa menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi yang akurat dan bermanfaat, bukan sebaliknya. Komunikasi visual masih dianggap metode yang ampuh untuk menyampaikan pesan,

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

penggunaannya harus tetap memahami dan tahu etika dalam berkomunikasi jadi tidak boleh asal-asalan. Di Indonesia, di mana literasi visual masih perlu ditingkatkan, desainer dan pengunggah konten visual memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa setiap visual yang mereka produksi akurat, etis, dan tidak menyesatkan. Sebelum mengunggah, pastikan data yang digunakan valid dan sumbernya jelas. Hindiri penggunaan visual yang bersifat eksploitatif atau mengandung unsur SARA karena UU ITE sudah sangat jelas mengatur. Dengan demikian, komunikasi visual dapat menjadi sarana edukasi dan pemersatu, bukan sumber masalah.***